

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Feng Shui, Sha Qi dan Si Qi

Fengshui adalah ilmu yang mengulas bagaimana tentang memilih, mencari, dan memanfaatkan kondisi yang baik pada rumah tinggal, agar meningkatkan energy positif pada kehidupan supaya kesejahteraan, kebahagiaan, keharmonisan, bisa didapatkan⁹. Feng Shui berasal dari dua kata yaitu *Feng* dan *Shui*, *Feng* berarti angin dan *shui* berarti air. Angin dan air merupakan bagian dari alam yang selalu mengalir ke berbagai tempat. Oleh karena itu, feng shui pada bangunan rumah dapat diartikan sesuatu yang mengalir dari luar bangunan ke dalam bangunan. Aliran atau energy ini sering disebut *Chi* dalam feng shui, keberadaan *chi* memberikan pengaruh positif dan dipercaya membawa keberuntungan. Terdapat dua macam energy yang terbentuk dalam feng shui yaitu :

- a. *Chi* positif, membawa energy positif dan memberikan sifat baik dan biasanya membawa keberuntungan, kesehatan dan kemakmuran ke dalam rumah. *Chi* positif sering disebut dengan *chuan* atau hoki.
- b. *Chi* negatif, merupakan energy jahat yang membawa kesialan, kehancuran ke dalam rumah. *Chi* ini sering disebut *sha* atau *Sha Qi*. *Chi Sha* membawa unsur yang merusak *chi*.

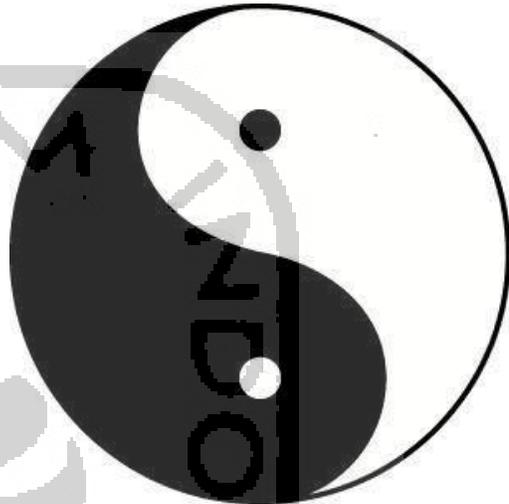
Energi *chi* berbentuk aliran angin dan air, *chi* diyakini membawa efek psikologis bagi penghuni rumah. *Chi* positif akan memberikan kenyamanan, keberuntungan dan kemakmuran sedangkan *sha chi* akan menyebabkan ketidakberuntungan bagi penghuni dan membawa rasa kurang nyaman bagi penghuni rumahnya. Tujuan dari Feng shui adalah menghasilkan sesuatu yang seimbang dan harmonis sehingga menghasilkan sheng qi. Dengan perkataan lain, jika ruangan memenuhi syarat yang keseimbangan maka kita memperoleh sheng qi, dan jika kita memperoleh sheng qi semangat kehidupan kita semakin bertambah. Penataan feng shui yang tepat juga dapat memberi rasa saling terhubung antara penghuni dengan rumah.

2.2. Prinsip Yin dan Yang

Bramble (2003), memberikan penjelasan yang cukup spesifik terhadap teori Yin dan Yang. Dimana teori Yin dan Yang merupakan teori tentang alam, hukum alam tidak akan mempunyai kekuatan yang kuat dengan hal-hal yang bertolak belakang, namun keharmonisan gerakan yang

terjadi di dalamnya membuat keserasian yang utuh. Profesor Liu Yanchi, dalam bukunya tentang Yin dan Yang, menjelaskan hubungan antara Yin dan Yang dari berbagai aspek, diantaranya :

Yin	Yang
Hitam	Putih
Malam	Siang
Wanita	Pria
Reseptif	Aktif
Menghasilkan	Mendominasi
Positif	Negative
Memelihara	Menghancurkan
Air	Api
Kayu	Logam
Bumi	Udara



Tabel. 2.1. Yin dan Yang
Sumber : Dian Mas MRE,2011

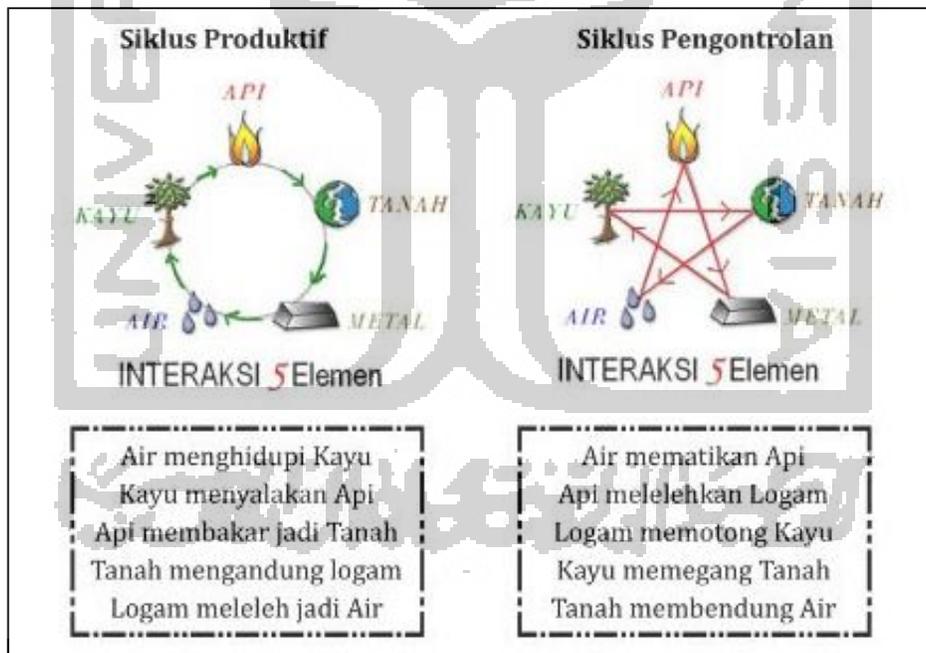
Gambar 2.1. Yin dan Yang
sumber : Google.com

1. Perlawanan. Yin dan Yang konsisten pada dua tahapan siklus seperti gelombang berkelanjutan terhadap hubungan baik dan buruk, serta istilah tentang benda alam yang bertentangan secara hakiki. Contohnya matahari dan bulan walaupun bertentangan namun saling membutuhkan
2. Keadaan yang saling ketergantungan dan saling mengubah. Yin dan Yang tidak bisa berdiri sendiri karena Yin dan Yang dapat saling merubah satu dengan yang lain.
3. Dinamika Keseimbangan. Kualitas Yin dan Yang yang kontra dan saling melengkapi dikarenakan Yin dan Yang aktif dan selalu bergerak berubah ubah. hal ini biasanya diterapkan sebagai Taiji atau lingkaran yang tak berawal dan tak berujung.

Coleman (2004), menjelaskan tentang Yin dan Yang. Dimana Yin (hitam) dan Yang (putih) merupakan faktor harmonisasi dari alam semesta, Yin dan Yang biasanya digambarkan di dalam lingkaran Tai Chi, yang melambangkan keutuhan. Simbol ini merupakan harmonisasi dualitas dalam alam semesta. Selalu ada sedikit Yang di dalam Yin (tempat putih di sisi hitam) dan sebaliknya. Tabel berikut menuruni karakteristik umum kontras yang berkaitan dengan Yin dan Yang.

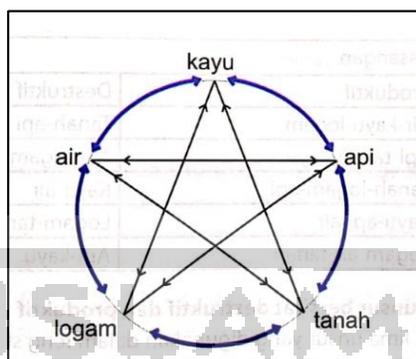
2.3. Prinsip Interaksi 5 Elemen (Wu Xing)

Awalnya lima elemen feng shui digunakan oleh para petani orang cina dalam bercocok tanam. Dalam bercocok tanam mereka bergantung pada musim. Empat musim digambar sebagai berikut : Musim semi (disimbolkan oleh elemen kayu), musim panas (disimbolkan elemen api), musim gugur (disimbolkan elemen logam), musim dingin (disimbolkan elemen air) dan musim transisi disimbolkan elemen tanah. Empat musim tersebut terjadi akibat miringnya sumbu bumi saat mengorbit matahari sehingga bagian utara bumi mendekati matahari. Interaksi antar elemen tersebut terjadi berdasarkan orbit planet yang mendatangkan musim, misalnya musim dingin dilambangkan dengan unsur air mendahului musim semi yang digambarkan sebagai elemen kayu sedangkan kayu tidak bisa hidup tanpa air. Setelah musim semi kemudian musim panas disimbolkan oleh api, api bisa hidup apabila ada kayu untuk menghasilkannya. Selanjutnya musim gugur (disimbolkan dengan logam). Ke lima elemen tersebut dinamakan Wu xing dan saling berinteraksi. Interaksi antara elemen tersebut dibagi menjadi dua yaitu siklus kelahiran dan siklus pengontrolan atau bisa juga disebut siklus produktif dan siklus destruktif. Dijelaskan pada gambar dibawah ini



Gambar 2.2 Siklus 5 Elemen Fengshui

Sumber : Fengshui Terapan, Mauro Rahardjo



Gambar 2.3 .Diagram 5 prinsip Feng shui

Sumber : Buku Desain Rumah Hoki,2014

Dalam lingkaran tersebut terdapat dua jenis anak panah yang menghubungkan kelima unsur tersebut. Anak panah pertama berupa garis lengkung dan berada pada tepi , sedangkan anak paanah kedua berwujud garis lurus dan berada ditengah. Untuk anak panah garis lengkung dan berada ditepi memiliki arti hhubungan positif antar unsur yang disebut daur produktif. Setiap unsur memiliki tiga pasangan produktif yaitu unsur kedua dan ketiga disamping kanan kirinya dan unsur dirinya sendiri. Hubungan antar unsur ini dapat memberikan keberuntungan bila diterapkan dirumah tinggal. Sedangkan garis lurus yang berada ditengah adalah hubungan negative antar unsur yang disebut daur destruktif yang memiliki arti saling menghancurkan. Setiap unsur memiliki dua unsur destruktif yaitu dua unsur dikedua sisi samping kiri kanannya. Hubungan antarunsur destruktif ini perlu dihindari karena dapat mendatangkan ketidakharmonisan dan musibah bagi kehidupan bagi penghuni rumahnya. Unsur-unsur yabng bersifat produktif dan destruktif dapat disimbulkan keterkaitan unsur diatas tergambar pada table berikut ini :

Unsur	Pasangan	
	Produktif	Destruktif
Air	Air-kayu-logam	Tanah-Api
Api	Api-tanah-kayu	Air-logam
Tanah	Tanah-logam-api	Kayu-air
Kayu	Kayu-api-air	Logam-tanah
Logam	Logam-air-tanah	Api-kayu

Tabel 2.2. Hubungan antar unsur

Sumber : Analisis Penulis

2.4. Prinsip Arah Mata Angin atau *Ba-Zhai*

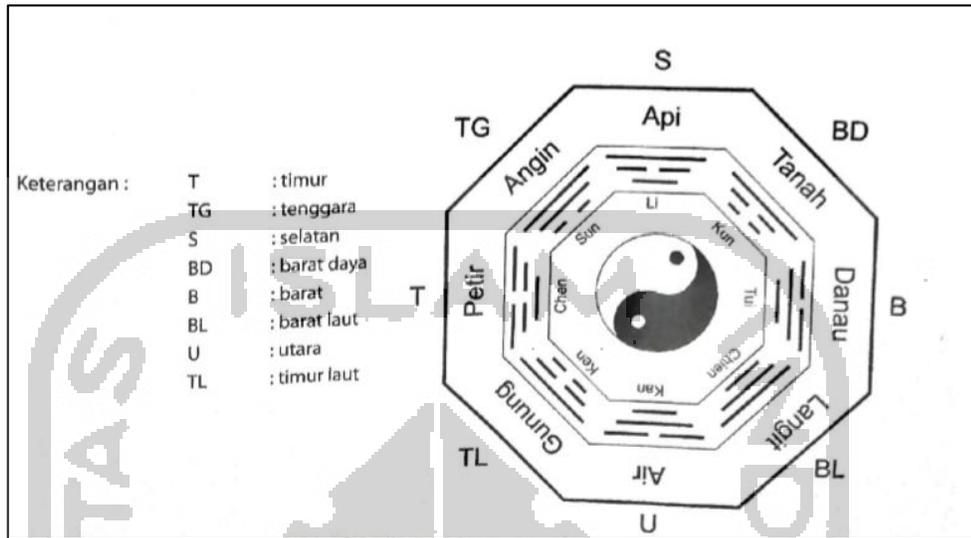
2.4.1. Metode *Tiagram* dan *Bujur Sangkar*

Pada ilmu Feng Shui, Prinsip arah mata angin biasa disebut kompas atau *ba-zha*. Menurut feng shui setiap arah mata angin memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik ini terbentuk berdasarkan lima prinsip wu xing atau lima prinsip kehidupan yaitu air, kayu, tanah, logam. Pada setiap arah mata angin mewakili setiap unsur dan memiliki sifat masing-masing yang berpengaruh pada psikologis manusia. Prinsip arah mata angina biasa digunakan dalam zoning ruangan berdasarkan fungsi dan kebutuhan ruang. Dalam prinsip Ba-Za terdapat dua jenis arah mata angina yang dapat digunakan yaitu bujur sangkar ajaib/lo shu dan triagram octadional/ ba-gua. Pada bentuk bujur sangkar terbagi menjadi 9 kotak (gambar 2) dan memiliki karakteristik masing-masing sedangkan ba-gua memiliki delapan sisi yang mewakili setiap arah mata angin dan setiap sisinya memiliki symbol-simbol triagram tersendiri (gambar 6). Triagram adalah garis lurus putus-putus tiga baris yang memiliki karakter masing-masing pada setiap arah mata angina berhubungan dengan psikologis manusia (lihat table 5).

TG	S	BD	Keterangan : T : timur TG : tenggara S : selatan BD : barat daya B : barat BL : barat laut U : utara TL : timur laut
Kayu kekayaan	Air ketenaran	Tanah pernikahan	
T	Kayu keluarga	Tanah pusat keseimbangan	
			B
TL	U	BL	

Gambar. Lo-Shu atau Bujur sangkar

Sumber : Fengshui Terapan, Mauro Rahardjo



Gambar. 2.4. Ba-Kua atau Trigram

Sumber : Fengshui Terapan, Mauro Rahardjo

Ba-gua fengshui mata angin digambarkan dalam bentuk octagonal disertai dengan symbol trigram dijelaskan pada table dibawah ini

Arah Mata Angin	Unsur	Nama Trigram	Karakter/Symbol	Penerapan/Aplikasi
Timur	Kayu	Chen/tanah	keluarga	Ruang keluarga, Kamar tidur anak
Tenggara	Kayu	Xun/Angin	Kekayaan	Ruang keluarga, Kamar tidur anak, taman dan langgam tropis
Selatan	Api	Li/Api	Reputasi, penghargaan, k ekuatan	Ruang kerja, ruang tengah, dapur
Barat daya	Tanah	Kun/Tanah	Pernikahan	Kesederhanaan bentuk seperti garis dan kotak.

Barat	Logam	Tui/danau	Kreativitas,kesuburan dan anak-anak	Bentuk bulat dan langgam mediterania
Barat laut	Logam	Chien/langit	Harapan baik,perdagangan,dan relasi	Bentuk bulat dan langgam mediterania
Utara	Air	Kan/Air	Karir	Kolam, dan langgam klasik modern
Timur laut	Tanah	Ken/gunung	Pengetahuan,kesusasteraan	Kesederhanaan bentuk seperti garis dan kotak.
Tengah		Yin Yang	Kesehatan	

Tabel 2.3. Karakter dalam Arah Mata Angin

Sumber : Buku Desain Rumah Hoki,2014

feng shui rumah yang mengikuti metode *Ba Zhai* (delapan gedung) bisa mengaudit rumah kosong dengan arah hadap dan sandaran kavling kosong tanpa penghuni, tetapi bisa juga mengaudit rumah yang sudah dihuni. Seperti penjelasan dibawah ini

Kua 1 (*Kan*) kavling menghadap ke Selatan bersandar ke Utara, cocok untuk Kua Timur.

Kua 2 (*Kun*) kavling menghadap ke Timur Laut bersandar ke Barat Daya, cocok untuk KuaBarat.

Kua 3 (*Chen*) kavling menghadap ke Barat bersandar ke Timur, cocok untuk Kua Timur.

Kua 4 (*Xun*) kavling menghadap ke Barat Laut bersandar ke Tenggara, cocok untuk Kua Timur.

Kua 6 (*Chien*) kavling menghadap ke Tenggara bersandar ke Barat Laut, cocok untuk KuaBarat.

Kua 7 (*Tui*) kavling menghadap ke Timur bersandar ke Barat, cocok untuk Kua Barat.

Kua 8 (*Gen*) kavling menghadap ke Barat Daya bersandar ke Timur Laut, cocok untuk KuaBarat.

Kua 9 (*Li*) kavling menghadap ke Utara bersandar ke Selatan, untuk kelompok Kua Timur.

Dalam perhitungan ba-zhai terdapat posisi baik dan buruk, sedangkan kelompok pakua timur dan barat dikhususkan bagi yang menghitung berdasarkan pa-kua atau tanggal lahir. Daftar diatas dapat digambarkan dalam table sebagai berikut :

	Arah Posisi Baik				Arah dan Posisi Buruk			
Kelompok Pa-Kua Timur								
	SgengQi	TianYi	YanNian	FuWei	Huo Hai	WuGui	LiuSha	JueMing
1	Tenggara	Timur	Selatan	Utara	Barat	Timurlaut	Baratlaut	Baratdaya
3	Selatan	Utara	Tenggara	Timur	Baratdaya	Baratlaut	Timurlaut	Barat
4	Utara	Selatan	Timur	Tenggara	Baratlaut	Baratdaya	Barat	Timurlaut
9	Timur	Tenggara	Utara	Selatan	Timurlaut	Barat	Baratdaya	Baratlaut
Kelompok Pa-Kua Barat								
6	Barat	Timurlaut	Baratdaya	Baratlaut	Tenggara	Timur	Utara	Selatan
2	Timurlaut	Barat	Baratlaut	Baratdaya	Timur	Tenggara	Selatan	Utara
7	Baratlaut	Baratdaya	Timurlaut	Barat	Utara	Selatan	Tenggara	Timur
8	Baratdaya	Baratlaut	Barat	Timurlaut	Selatan	Utara	Timur	Tenggara

Tabel 2.4. Kelompok Pa-kua Timur dan Barat

Sumber : www.rumahokiee.com

Contoh ini memperlihatkan rumah menghadap ke Timur dengan sandaran Barat. Rumah ini termasuk sebagai Kua 7 (*Tui*) yang baik untuk Kelompok Barat. Akan tetapi, coba perhatikan susunan tata-ruangnya.

Posisi yang baik adalah: Barat, Barat Daya, Barat Laut, dan Timur Laut. Ternyata kita dapatkan:

Sektor Barat (kamar mandi/WC) salah.

Sektor Barat Laut (dapur) salah.

Sektor Utara (*lounge*) netral.

Sektor Timur Laut (ruang keluarga) benar.

Sektor Timur (pintu masuk dan *hall*) salah.

Sektor Tenggara (kamar tidur utama) salah.

Sektor Selatan (kamar tidur utama) salah.

Sektor Barat Daya (kamar tidur anak) benar.



Gambar 2.5. Contoh Analisis Fengshui

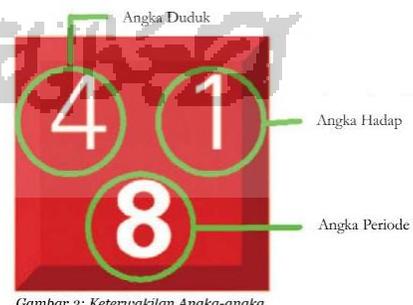
Sumber : www.rumahokiee.com

2.4.2 Metode Fei Xing atau Bintang Terbang

Metode Fei Xing (Bintang terbang) bersifat “general feng shui” yang memperhitungkan waktu sebagai variable. Metode Fei Xing tidak memperhitungkan tanggal lahir seseorang karena baik buruknya sudut ruangan bergantung pada komposisi bintang-bintang yang terjadi di sudut ruangan itu. Perhitungan feng shui dengan metode Fei Xing lebih akurat dan efektif. Asumsi metode bintang terbang didasarkan atas 24 kedudukan gunung yang membentuk komposisi-komposisi bintang. Delapan arah kompas terbagi masing-masing menjadi 3 sektor sehingga seluruhnya menjadi 24 arah hadap. Saat ini memasuki periode 8 (tahun 2004-2023). Seperti pada gambar terlihat 3 angka

Tabel Periode dan Kejayaan Angka

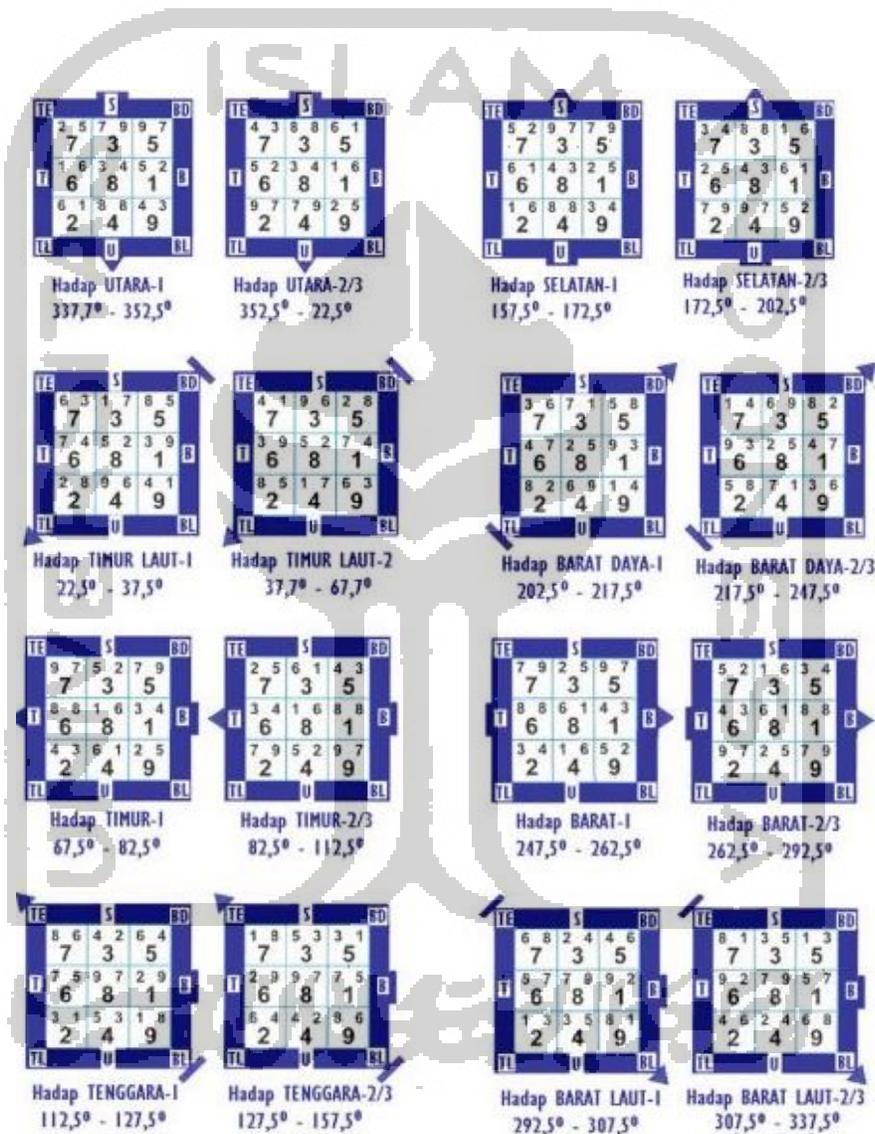
Periode	Tahun	Angka Jaya
1	1864-1883	1
2	1884-1903	2
3	1904-1923	3
4	1924-1943	4
5	1944-1963	5
6	1964-1983	6
7	1984-2003	7
8	2004-2023	8
9	2024-2043	9



Gambar 3: Keterwakilan Angka-angka

Gambar 2.6. Periode Bintang Terbang
Sumber : buku membongkar mitos fengshui

(bintang): pada bagian tengah disebut bintang bumi (base star), di atas ada dua yaitu di atas kiri bintang gunung (chor sin) dan di sebelah kanan bintang air (siang in). Pada garis besarnya bintang-bintang itu mengandung energy positif dan negative yang terletak pada angka-angka. Bintang berenergi positif yaitu 1,6,8,9 dan 3 dan negative yaitu 2 dan 5 sedangkan bintang 4 dan 7 disebut bintang netral.



Gambar 2.7. Bintang Fei Xing

Sumber : Fengshui Terapan, Mauro Rahardjo

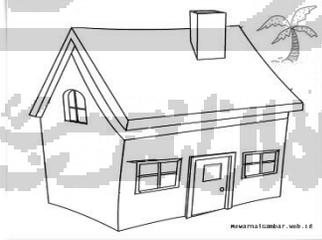
Dalam perhitungan feng shui bintang gunung atau chor sin dan siang in bisa memiliki energy positif Siang in merupakan bintang yang membawa kemakmuran,prestasi, dan kesuksesan. Chor sin seperti datangnya kesehata dan meningkatkan hubungan social. Masalah kesehatan sangat penting diperhatikan dalam fengshui terutama apabila penghuni rumah ada yang sakit-sakitan dan penghuni yang telah berusia lanjut. Hubungan social yang dimaksud adalah luas seperti hubungan suami istri,anak-anak, mertua dan sebagainya yang tinggal serumah. Bintang gunung juga membantu bagi mereka yang susah jodoh dan sulit mendapatkan keturunan. Oleh karena itu peran chor sin atau bintang gunung dan siang in atau bintang air dalam fengshui tidak bisa diabaikan.

2.5. Prinsip Bentuk Feng Shui

Fengshui memiliki 2 aliran besar yaitu aliran bentuk dan aliran kompas. Aliran bentuk merupakan aliran tertua dan berorientasi pada lingkungan sekitar yang dapat diamati dan bisa dilihat panca indra manusia. Berikut merupakan prinsip-prinsip bentuk pada aliran Feng Shui :

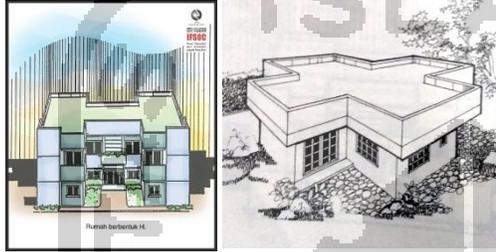
a. Bentuk Rumah

Masyarakat Cina percaya bahwa bentuk bangunan memancarkan efek energy gelombang. ‘ manusia membangun rumah dan rumah membentuk manusia” pepatah fengshui menjelelaskan pentingnya bentuk kavling dan rumah. Bentuk dalam fengshui mewakili setiap unsur seperti bentuk bulat atau oval adalah logam, persegi adalah tanah, api adalah bnetuk segitiga , elemen air berbentuk tidak beraturan atau gelombang dan kayu berbentuk persegi panjang.



1. Bentuk persegi,persegi panjang,lingkaran, (bentuk beraturan).

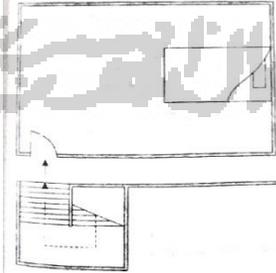
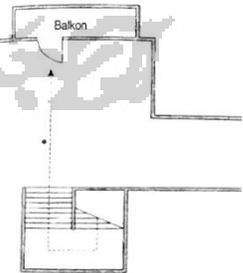
Bentuk teratur menyebarkan chi secara merata dan diterima dari segala arah. Bentuk yang beraturan merupakan bentuk paling baik dalam fengshui.

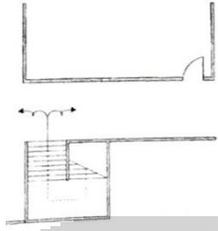
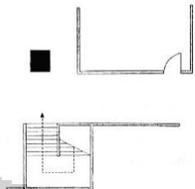
	<p>2. Bentuk segitiga dan salib</p> <p>Bentuk segitiga Menyebabkan sha yang membawa kehancuran dan kemalangan. Sedangkan bentuk L tidak memiliki pusat sehingga tidak ada jantung keluarga terancam.</p>
	<p>3. Bentuk H dan salib</p> <p>Bila terjadi bentuk yang dihilangkan dan ada sisi yang menonjol tapi memiliki pusat kestabilan keluarga masih terjaga karena yang memiliki pusat dianggap jantung keluarga.</p>
	<p>4. Bentuk U</p> <p>Bentuk U dianggap kurang baik karena pusat rumah tidak berada ditengah.</p>

Tabel 2.5. Bentuk Rumah Berdasarkan Fengshui
 Sumber : media matrasain vol 8no 3 nopember 2011

b. Perletakan Tangga

Tangga adalah saluran chi untuk dibawa keatas atau kebawaah dan disebar. Penempatan tangga mempengaruhi keberuntungan dan kesatuan keluarga.

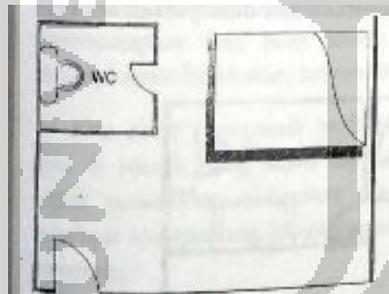
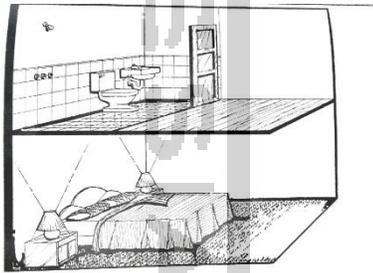
	
<p>1. Menghadap ke pintu Chi akan masuk langsung keruangasehingga penyebaran chi tidak merata.</p>	<p>2. Menghadap ke balkon Chi yang seharusnya membawa keberuntungan justru akan mengalir keluar melalui balkon</p>

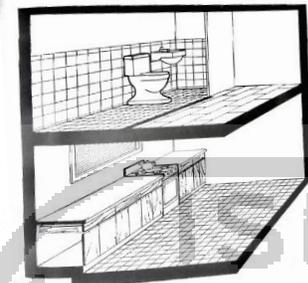
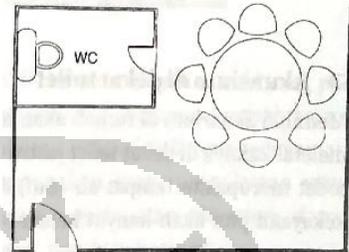
 <p>3. Menghadap ke tembok Akan menciptakan fengshui yang baik karena chi akan tersebar ke bagian-bagian lain.</p>	 <p>4. Menghadap ke pilar Pilar justru akan menghalangi chi yang mengalir ke atas dari lantai dasar.</p>
---	---

Tabel 2.6. Perletakan Tangga Berdasarkan Fengshui
Sumber : Wong, H. S., & Slamet, G. (2013)

c. Perletakan Toilet

Toilet merupakan sumber chi yin milik unsur air dimana penempatannya bias mempengaruhi kesehatan keluarga. Didaratan cina letak toilet selalu berada diluar rumah hingga tahun 1990an karena sebagai sumber pupuk yang digunakan untuk pertanian. Berikut chi dalam aliran terhadap posisi toilet

 <p>1. Toilet menghadap tempat tidur Chi yang buruk karena mengalirkan dari tempat kotor ke arah tempat istirahat manusia ditakutkan akan membawa bakteri penyakit.</p>	 <p>2. Toilet diatas lantai ruang kamar tidur Pepatah fengshui “apa yang ada diatas sama pula seperti yang dibawah” begitu pula yang didepan dan dibelakang” posisi ini dianggap akan mempengaruhi kesehatan.</p>
--	---

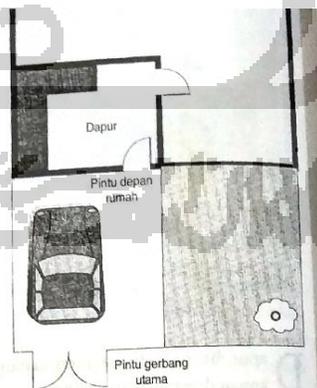
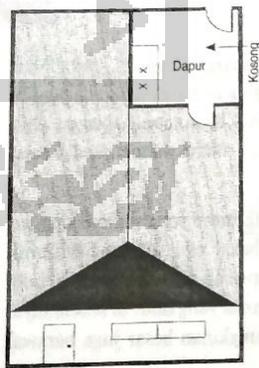
 <p>3. Toilet diatas dapur</p> <p>Keadaan ini membuat chi yang dipancarkan toilet keruang bawah memiliki efek tidak sehat untuk dapur.</p>	 <p>4. Toilet menghadap pintu utama/ruang tamu</p> <p>Fengshui tidak baik jika toilet menghadap ruang tamu atau pintu utama karena akan membawa kemalangan dan nasib buruk.</p>
---	---

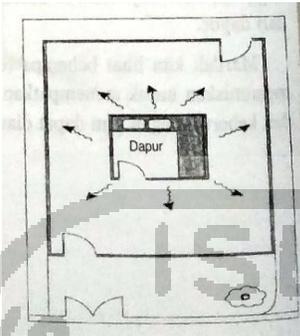
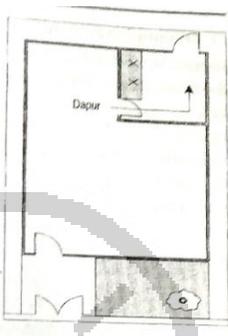
Tabel 2.7. Perletakan Toilet Berdasarkan Fengshui

Sumber : Dy, V, L. dan Low Abert 2003

d. Perletakan Dapur dan Ruang Makan

Dalam feng shui dapur merupakan factor terpenting yang mempengaruhi keberuntungan keluarga. Di zaman kuno menempatkan dapur bersebelahan dengan kamar adalah hal tabu karena kayu bakar yang digunakan untuk memasak akan melepaskan asap dan karbon akan menyebabkan bahaya kesehatan keluarga bagi mereka yang tidur disebelahnya, selain itu bahaya kebakaran juga mungkin terjadi.

<p>1. Dapur didepan rumah</p>  <p>Dalam fengshui dapur yang berada didepan rumah berarti kekayaan akan mudah lenyap.</p>	<p>2. Dapur terbuka</p>  <p>Makanan diibaratkan kekayaan sehingga tidak baik atau mudah hilang jika diletakan dialam terbuka.</p>
---	--

<p>3. Dapur ditengah</p>  <p>Dapur ditengah tidak karena energy panas akan disebarakan keseluruh ruangan rumah. Dalam analogi cinabisa membuat pertengkaran didalam keluarga.</p>	<p>4. Dapur dibelakang/disamping rumah</p>  <p>Dapur dibelakang dan disamping baik secara feng shui baik karena energy panas jauh dari ruang2 utama dan jauh dari sampah dapur.</p>
--	--

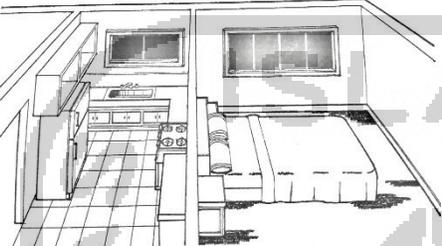
Tabel 2.8. Perletakan Dapur Berdasarkan Fengshui
 Sumber : Teh, S, W . (2007). Feng Shui & Arsitektur

e. *Perletakan Kamar Tidur*

Dalam fengshui kamar tidur harus diletakan menyepi dan jauh dari kesubukan dunia modern. Kamar tidur yang harus diperhatikan adalah perletakan ranjang karena posisi istrajat manusia berpengaruh terhadap energy ruangan disekitarnya.

1. Menghadap pintu
 Tidur dengan arah ini juga memumingkan roh jahat masuk masuk kedalam sehingga mungkin akan mengalami mimpi buruk atau *bei quai chaak*.



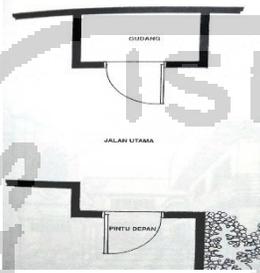
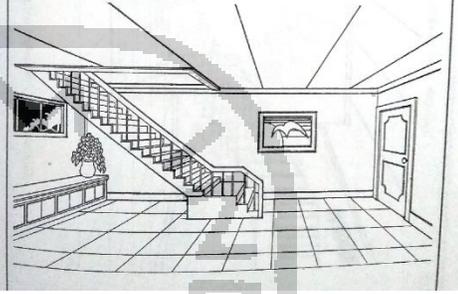
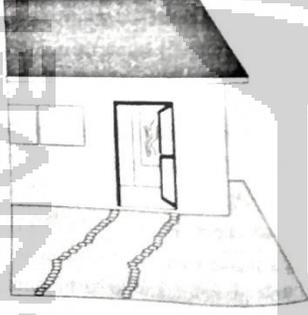
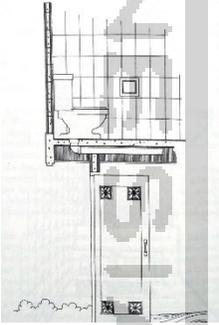
<p>2. Seajar dengan dapur</p> <p>Chi akan menghisap sesuatu yang tidak sehat dari dapur sehingga kesehatan yang beristirahat dapat terganggu.</p> 	<p>3. Tangga sejajar kamar tidur</p> <p>Bila ada tangga turun ke arah pintu kamar tidur menyebabkan chiong dari pintu ketempat tidur sangat kuat.</p> 
<p>4. Seajar menghadap toilet/segaris dengan toilet</p>  <p>Posisi ranjang sejaris dengan toilet jelas buruk feng shuinya. Kelembapan negative toilet akan meresap masuk melalui tembok sehingga mempengaruhi kesehatan.</p>	

Tabel 2.9. Perletakan Toilet Berdasarkan Fengshui

Sumber : Dy, V, L. dan Low Abert 2003

f. Pintu

Pintu memang sangat penting dalam fengshui. Sebuah pintu yang ditempatkan secara baik akan mendatangkan nasib baik sedangkan sebuah pintu yang ditempatkan secara buruk akan membawa keluar chi dari rumah. Berikut macam perletakan pintu dalam fengshui :

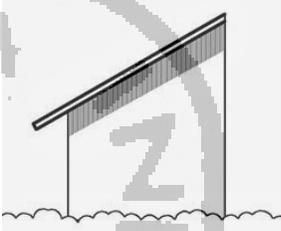
<p>1. Pintu yang saling berhadapan</p> <p>Pintu menentukan keluar masuknya chi. Pintu yang langsung berhadapan dengan bukaan tidaklah baik karena membawa chi langsung keluar (jurnal intra vol. 1, no.1, (2013) 1-1).</p> 	<p>2. Tangga yang menghadap ke pintu utama</p> <p>Susunan seperti ini dapat menurunkan keberuntungan penghuninya. Lebih baik pintu tidak langsung mengarah pada tangga.</p> 
<p>3. Pintu Belakang membawa chi buruk</p> <p>Pintu belakang yang dekat area kotor seperti sampah, bisa diperbaiki dengan mengubah arah bukaan pintu keluar bukan kedalam rumah.</p> 	<p>4. Pintu utama dibawah toilet</p> <p>Memiliki toilet diatas pintu utama tidak baik dalam feng shui karena energy toilet membawa sha turun kebawah.</p> 

Tabel 2.10. Pintu Berdasarkan Fengshui

Sumber : Dy, V, L. dan Low Abert 2003

g. Bentuk Atap

Atap rumah dalam fengshui harus dirancang sebaik-baiknya. Jika bentuk atap tidak baik maka akan membawa ketidakseimbangan yang membawa energy fengshui tidak baik kedalam rumah. Berikut beberapa bentuk atap dan penjelasannya berdasarkan Feng Shui

<p>1. Seimbang</p> <p>Bentuk atap seimbang akan memperkuat energy positif dalam sebuah hunian.</p> 	<p>2. Miring</p> <p>Bentuk atap miring kemanapun miringnya akan membuat keberuntungan penghuninya akan terkikis.</p> 
<p>3. Atap yang Hilang</p> <p>Sebuah atap dengan atap separuh akan menciptakan ketidakseimbangan dalam fengshui sebaiknya dilengkapi dengan membangun lagi.</p>	<p>4. Tidak Beraturan</p> <p>Atap yang bentuknya tiadak beraturan atau miringnya akan membuat keberuntungan penghuninya akan terkikis</p>

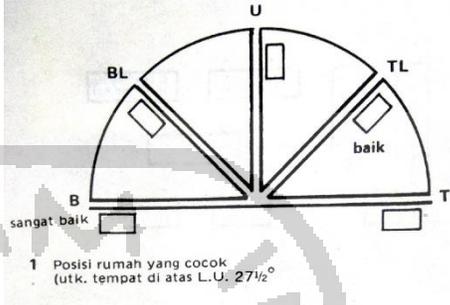
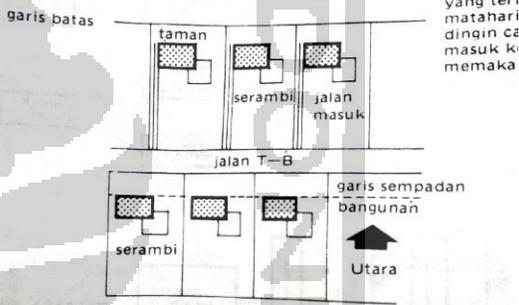
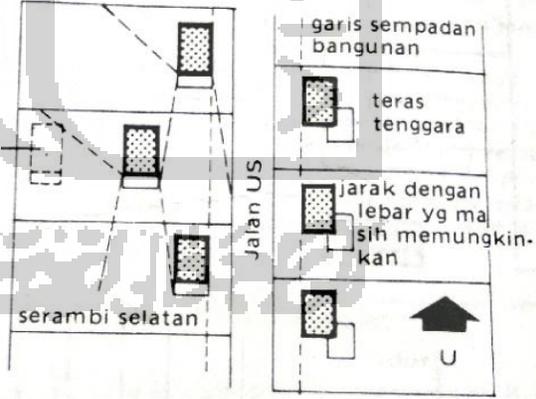
Tabel 2.9. Perletakan Toilet Berdasarkan Fengshui

Sumber : Dy, V, L. dan Low Abert 2003

2.6.2 Standar dan Peraturan Rumah Tinggal atau Hunian Dalam Arsitektur

2.6.1. Tata Letak dan Orientasi Bangunan

Tata Letak dan Orientasi bangunan berdasarkan arah matahari. Aturan tata dan letak rumah tunggal berlaku juga untuk rumah berderet dan dijelaskan lebih lanjut seperti tabel dibawah ini :

Tata letak dan Orientasi	Posisi yang Cocok
Daerah diatas LU 23 ½ derajat	 <p>1 Posisi rumah yang cocok (utk. tempat di atas L.U. 27½°</p>
<p>Arah Jalan Tumur-Barat</p> <p>Untuk rumah yang berjejer mengikuti arah T-B sangat disukai karena jalan masuk dan pelayanannya dapat diletakan dekat jalan dan untuk area ruang tidur dan keluarga diletakan agak jauh dari jalan dan menghadap terbit matahari.</p>	 <p>4 Orientasi rumah yang cocok untuk jalan arah Timur Barat</p>
Arah Jalan Utara Selatan	

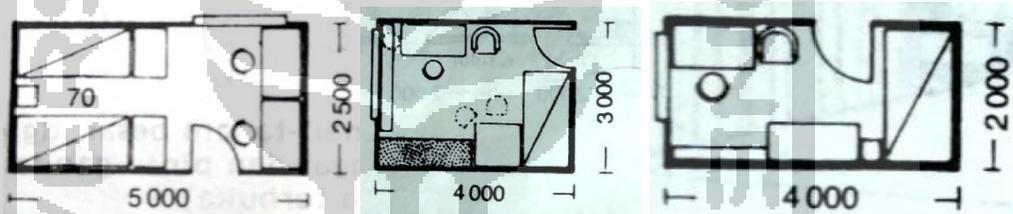
Tabel 2.11. Hubungan ruang rumah tinggal

Sumber : Architect's Data, 1st

2.6.2. Standar-standar Ruang Pada Hunian

2.6.2.1. Ruang Tidur

Hunian yang kecil pemilihan perletakan tempat tidur terbatas oleh bentuk dan ukuran ruangan tidur. Menurut Sjamsu Amril dalam data arsitek edisi kedua disebutkan bahwa agar lebih bebas posisi tempat tidur bagian kepala diletakan menempel dinding. Disamping itu, hubungan antara tempat tidur dengan diinding dan ruangan secara keseluruhan merupakan hal yang penting untuk memberikan rasa aman. Umumnya orientasi ruang (bagian kepala menghadap ke utara), hubungannya dengan pencahayaan siang hari (arah cahaya dari jendela) dan hubungannya dengan pintu (menghadap ke arah pintu). jendela sebaiknya diletakan sejajar dengan tempat tidur Untuk membaca dan melihat pemandangan keluar sehingga untuk orientasi ketimur letak tempat tidur menjadi utara-selatan dan arah bukaan pintu tidak mengganggu arah tempat tidur.

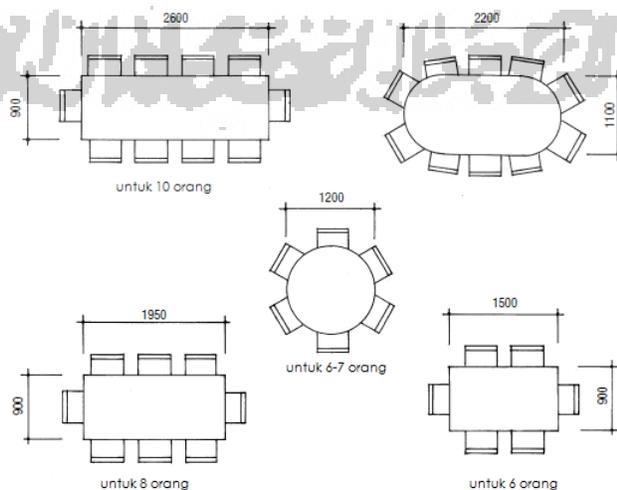


Gambar 2.8. Contoh Layout Ruang Efektif

Sumber : Architect's Data, 2st

2.6.2.2. Ruang Makan

Pada gambar ruang makan menghadap ketimur (11) dan ruang makan utama menghadap ke barat (12,13,15,16) yang utama dalam ruang makan adalah jalan masuk langsung dari



Gambar 2.9. Contoh Layout Ruang Efektif

Sumber : Architect's Data, 1st

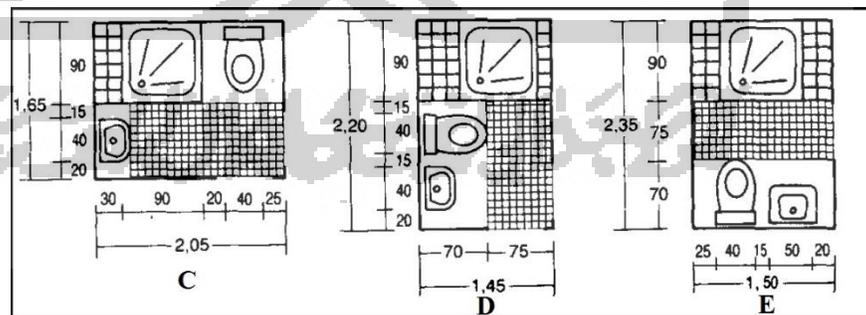
dapur atau pantry sedangkan untuk pencapaian dari koridor tidak begitu penting. Ruang makan terbuka sebaiknya terlindung dari angin dan pencahayaan matahari cukup.

2.6.2.3. Dapur

Perletakan dapur sebaiknya menghadap ke timur laut dan barat laut. Untuk hubungan vertical ruang dapur sebaiknya dekat dengan kamar mandi dan ruangan lain yang membutuhkan saluran air bersih dan air kotor. Untuk perletakan peralatan alat dapur berkaitan dengan urutan aktivitas yang sebaiknya tidak terganggu oleh alat-alat kerja dapur. Untuk perletakan kompor dan lemari sebaiknya diletakan jauh dari pintu untuk menghindari ledakan. Meja kerja sebaiknya berada di setiap sisi terutama dekat kompor yang berdampingan dipojok dapur. Kompor sebaiknya jangan diletakan dibawah jendela dan sebaiknya dilengkapi dengan saluran ventilasi.

2.6.2.4. Toilet

Orientasi pencahayaan siang hari yang baik untuk kamar mandi adalah arah tenggara-Barat Laut dan untuk memudahkan pemasangan instalasi pipa sebaiknya berhubungan berdekatan dengan ruang lain (diatas atau membelakangi ruang cuci ,dapur,ruang utilitas dan lain-lain).



Gambar 2.10. Contoh Layout Ruang Efektif Toilet

Sumber : Architect's Data, 1st

2.7. Definisi Hunian Kost

Rumah kost adalah sebuah hunian yang dipergunakan oleh sebagian kelompok masyarakat sebagai tempat tinggal sementara atau sebuah hunian yang didirikan oleh pemilik untuk disewakan kepada beberapa orang dengan system pembayaran per bulan.

Menurut karakteristiknya bangunan kos memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Perumahan pemondok/rumah kost adalah rumah yang penggunaannya sebagian atau seluruhnya dijadikan sumber pendapatan oleh pemiliknya dengan menerima minimal satu bulan uang sewa.
2. Pengelola kost adalah pemilik perumahan atau orang yang mendapatkan dari pemilik untuk mengelola rumah kost.
3. Penghuni adalah orang yang menempati rumah kost sekurang-kurangnya satu bulan dengan membayar uang sewa.
4. Terdapat harga swa dan biaya lainnya yang dibayar oleh penghuni dengan sebuah perjanjian atau kontrak.

2.7.1. *Kegiatan dan Jenis Pengguna Kost*

Fery Auyudi (2016) Tahap paling awal dari proses menetapkan kebutuhan ruang adalah penetapan akan pelaku. Pelaku dapat di bagi menjadi 2 jenis, yaitu :

a . Pelaku Internal (Private) Pelaku internal/Private adalah pelaku individu maupun kelompok yang berhubungan langsung dengan aktifitas kepemilikan serta pengolahan suatu ruang. Kelompok ini pula yang secara legalitas formal berhak menggunakan ruangan tersebut seperti : Penyewa dan Pemilik

b. Pelaku Eksternal (Publik) Pelaku Eksternal/Publik adalah pelaku individu maupun kelompok yang berhubungan langsung dengan aktifitas suatu ruang. Namun tidak secara langsung berhubungan kepemilikan maupun pengelolaan ruang tersebut.

2.7.2. *Program dan Kebutuhan Ruang*

Program ruang dan kebutuhan ruang sebagai aspek fungsi-fungsi ruang yang akan digunakan oleh penghuni bangunan. Tahapan program ruang adalah dengan cara membuat atau menetapkan kebutuhan ruang terlebih dahulu sesuai tuntutan klien (Fery

Ayudi,2016) . Pada bangunan kos tahapan untuk program ruang dapat ditelusuri sebagai table berikut :

Pelaku	Jenis Pelaku	Narasi aktifitas	Kebutuhan Ruang
1. Penyewa	Privat	Makan, tidur, mandi/wc, bekerja, istirahat, mandi, berkumpul, makan, menerima tamu, belajar (bertugas), menonton, tidur	R.Parkir/garasi R.Tidur R.Makan R.Dapur R.Tamu Kamar mandi R.Jemur R.cuci koridor
2. Pemilik	Semi private	Datang, berkumpul, melihatlihat, mengobrol, pulan	R.Parkir/garasi R.Makan R.Dapur R.Tamu Kamar mandi (publik) Koridor
3. Pengelola	Semi private	Datang, Bersih-bersih, mengobrol, masak, istirahat, pulang	R.Parkir/garasi R.Makan R.Dapur R.Tamu Kamar mandi (publik) Koridor R.Jemur R.cuci

4. Tamu	Publik	Berincang-bincang, Menonton tv, Mengerjakan tugas	R.Tamu R.Makan R.Tidur Kamar mandi
---------	--------	---	---

Tabel 2.11. Program dan Kebutuhan Ruang

Sumber : Architect's Data, 1st

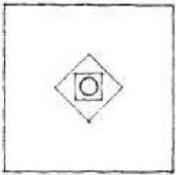
Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan ruang, jenis pelaku dan hubungan aktivitas sehingga terdapat integrasi antara pelaku, aktivitas dan fungsi ruang.

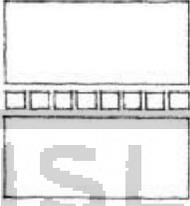
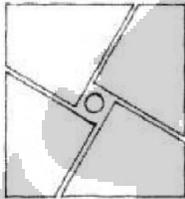
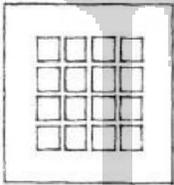
2.8. Organisasi Bentuk dan Ruang

Menurut Francis D.K Dalam suatu program bangunan yang tipikal, umumnya terdapat syarat-syarat untuk berbagai ruang antara lain sebagai berikut :

1. Memiliki fungsi-fungsi khusus atau persyaratan bentuk khusus
2. Penggunaan yang fleksibel dan dapat bebas memanipulasi
3. Memiliki fungsi dan kepentingan tunggal terhadap suatu organisasi ruang.
4. Harus mudah dicapai
5. Harus dapat dipisahkan untuk kepentingan pribadi
6. Membutuhkan bukaan keluar ruang untuk mendapatkan cahaya, ventilasi, pemandangan atau pencapaian keluar bangunan.

Cara penyusunan ruang-ruang ini dapat menjelaskan tingkat kepentingan relative dan tergantung pada Pendekatan fungsional, syarat-syarat pencapaian, persyaratan ukuran, dan gambaran serta kondisi eksterior tapak. Berikut macam-macam pola organisasi ruang spasial :

No	Organisasi Ruang Spasial	Keterangan
1	Organisasi Terpusat 	Ruang pemersatu terpusat, terbentuk teratur dan ukurannya relative besar untuk menggabungkan sejumlah ruuang sekunder di sekelilingnya.

2	<p>Organisasi Linier</p> 	<p>Organisasi linier biasanya terdiri dari ruang-ruang yang berulang dan serupa dalam hal bentuk, ukuran dan fungsi. Bentuk ini fleksibel dan dapat menanggapi terhadap kondisi tapak.</p>
3	<p>Organisasi radial</p> 	<p>Terdiri dari ruang pusat yang dominan dimana sejumlah organisasi linier menurut arah jari-jarinya.</p>
4	<p>Organisasi grid</p> 	<p>Ruang-ruang yang di organisir di dalam area sebuah grid struktur atau rangka kerja tiga dimensi lainnya.</p>

Tabel 2.12. Program dan Kebutuhan Ruang

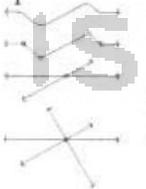
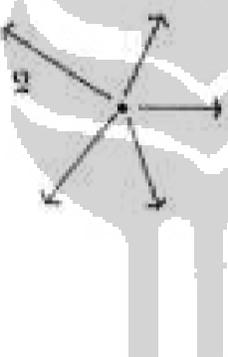
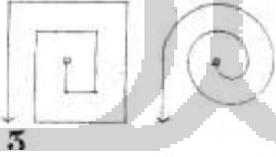
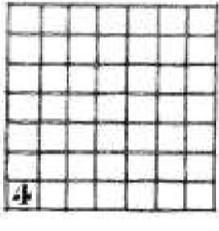
Sumber : Architect's Data, 1st

2.9. Pola Sirkulasi

2.9.1. Pola Sirkulasi Horizontal

Pola sirkulasi memperkuat sebuah organisasi spasial dengan cara menghubungkan polanya. Sirkulasi atau jalur bertindak sebagai sebuah penekanan

spasial yang mempengaruhi dan juga dipengaruhi oleh ruang-ruang yang dihubungkannya. Berikut jenis-jenis pola sirkulasi pada bangunan :

Pola Sirkulasi	Bentuk/Pola	Keterangan	Kesimpulan
Sirkulasi Linier		<p>Pada pola sirkulasi linier, satu jalan lurus yang menjadi unsur pengorganisir pertama untuk satu deretan ruang-ruang sehingga membuat seluruh ruang terlewati.</p>	<p>Maksimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami pada ruang sirkulasi maupun ruag hunian.</p>
Radial Sirkulasi		<p>Radial memiliki jalan-jalan yang lurus yang berkembang pada sebuah pusat sehingga jalan yang dilalui tertuju pada satu ruang yang diinginkan.</p>	<p>Pemanfaatan ruang sirkulasi vertikal lebih efektif dan privasi ruang hunian cukup tinggi.</p>
Spiral sirkulasi		<p>Suatu jalan sirkulasi Spiral (Berpusat) memiliki konfigurasi dimana satu jalan tunggal menerus berasal dari titik pusat dan mengelilingi pusatnya.</p>	<p>Cenderung menghasilkan pengalaman ruang yang unik namun kurang efektif.</p>
Grid Sirkulasi		<p>Pada pola sirkulasi Grid, konfigurasi terdiri dari dua pasang jalan yang sejajar dan saling berpotongan pada</p>	<p>Efisiensi ruang dan sirkulasi, kemudahan dalam system struktur. Penmanfaatan</p>

		jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan segi empat.	ruang sirkulasi dan ruang bersama lebih efisien, ruang hunian dapat dicapai dari berbagai arah
		Kelebihan	

Tabel.2.13. Tabel Pola Sirkulasi

Sumber : D.K.Ching dalam Sugiarti rini 2016

2.9.2. Pola Sirkulasi Vertikal

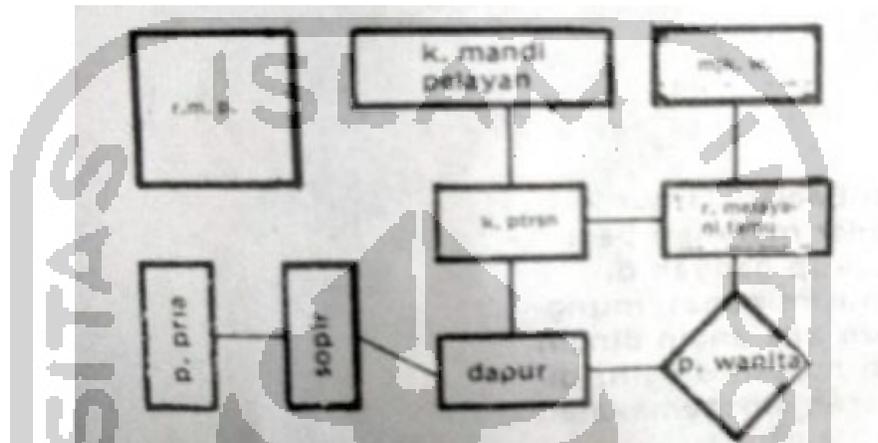
Didalam rumah yang lebih dari satu lantai denahnya dipengaruhi oleh perletakan dan perancangan tangga. Tangga dan tata letaknya ini mempengaruhi pula system konstruksi yang dipergunakan. Berikut beberapa mcam tangga dan penjelasannya :

Tangga “kaki-anjing” Memiliki kelebihan dalam denah rumah dalam pencapaian tangga diruang relative sempit dan banyak digunakan pada denah rumah tradisional di Inggris. Tangga seperti ini.	Tangga langsung dengan sudut Tangga langsung dengan sudut yang tepat pada sirkulasi horisontalnya sebenarnya cukup menarik dan efisiensi dalam sirkulasi tapi merugikan untuk pada sisi yang kosong tanpa jendela.
--	---

Tabel 2.14.Pola Sirkulasi Vertikal

Sumber : Architect's Data, 1st

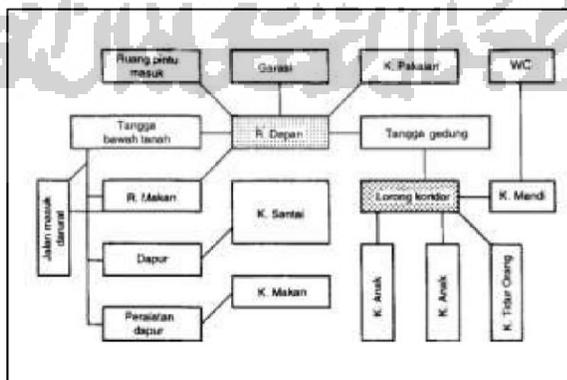
2.10. Hubungan antar ruang



Gambar 2.11. Hubungan ruang pengelola dengan ruang terdekat

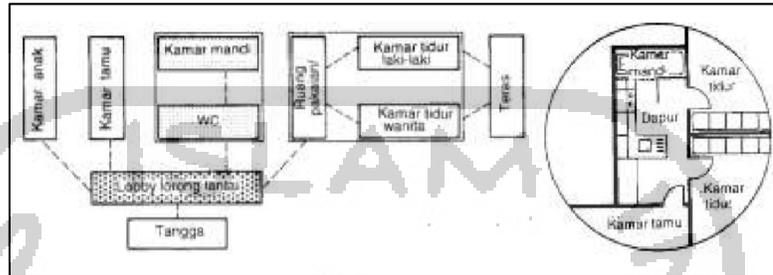
Sumber : Architect's Data, 1st

Aktivitas yang terjadi didalam sebuah hunian dapat diuraikan menjadi ruang-ruang yang terbagi bagi lagi menjadai beberapa ruang sehingga tercipta sebuah hunian yang lebih kompleks. Dimana setiap seetiap aktivitas memiliki ruang tersendiri yang sesuai dengan bentuk dan keadaan aktivitas tersebut. Garis-garis antar kotak pada diagram dibawah menjelaskan hubungan antar ruang-ruang sehingga dari diagram tersebut dapat dibuat program ruang.



Gambar 2.11. Hubungan ruang dapur dan ruang terdekat

Sumber : Architect's Data, 1st



Gambar 2.12. Hubungan ruang pengelola dengan ruang terdekat

Sumber : Architect's Data, 1st

Dari diagram diatas berdasarkan acuan Data arsitek jilid 1 hubungan ruang yang terjadi dirumah tinggal dapat diambil kesimpulan bahwa setiap ruang memiliki hubungan kedekatan dan keterikatan satu dengan yang lain akibat kebutuhan zonasi yang berbeda-beda pada setiap fungsi ruang dalam rumah sehingga menciptakan bentukan dan sirkulasi yang memudahkan penghuni rumah.